

**PENGARUH PENGGUNAAN ANGGARAN DAN PENCATATAN
KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN DAN
PENGENDALIAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA PELAKU RESTORAN DI KOTA TANGERANG PROVINSI
BANTEN**

Nurbaeti*

Email: nurbaeti@stptrisakti.ac.id

Program Studi S3 Pariwisata

Jl. IKPN Bintaro No.1 Pesanggarahan, Jakarta Selatan

Heny Ratnaningtyas

Email: heny.ratnaningtyas@stptrisakti.ac.id

Program Studi S1 Pariwisata

Jl. IKPN Bintaro No.1 Pesanggarahan, Jakarta Selatan

Anita Swantari

Email: anitaswantari@iptrisakti.ac.id

Program Studi D4 Pengelola Perhotelan

Jl. IKPN Bintaro No.1 Pesanggarahan, Jakarta Selatan

ABSTRAK

Pengendalian keuangan membantu memastikan penggunaan anggaran dan pencatatan keuangan yang akurat, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan stabilitas keuangan restoran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan anggaran dan pencatatan keuangan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif metode analisis Jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh restoran yang ada di Tangerang Kota, sedangkan sampelnya berjumlah 40 pelaku restoran di Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian secara parsial yang berpengaruh langsung adalah pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan, pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan. Kemudian secara parsial yang tidak berpengaruh langsung adalah penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, Penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan, pencatatan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan, penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan.

Kata Kunci: Anggaran, Pencatatan, Laporan, Pengendalian

ABSTRACT

Financial control helps ensure the use of budgets and accurate financial recording, which in turn supports better decision making and restaurant financial stability. The purpose of this research is to determine the effect of using budgets and financial recording on financial control through financial reports among restaurant operators in Tangerang City Banten Province. This type of research is a quantitative descriptive path analysis method. The population in this study were all restaurants in Tangerang City, while the sample consisted of 40 restaurant operators in Tangerang City. The sampling technique in this research used proportionate stratified random sampling. Partial research results that have a direct effect are that financial recording has a significant effect on financial reports,

financial reports have a significant effect on financial control, financial recording has a significant effect on financial control through financial reports. Then partially those that do not have a direct effect are the use of the budget has no significant effect on financial reports, the use of the budget has no significant effect on financial control, financial recording has no significant effect on financial control, the use of the budget has no significant effect on financial control through financial reports.

Keywords: Budget, Recording, Reporting, Control

PENDAHULUAN

Selama tahun 2020, ketika pandemi Covid-19 melanda, industri makanan dan restoran mengalami dampak yang signifikan. Ini disebabkan oleh pembatasan sosial yang luas dan kebijakan bekerja dan belajar dari rumah yang diterapkan untuk mengendalikan penyebaran virus corona. Meskipun demikian, beberapa pelaku bisnis mulai pulih karena mereka menerima dukungan dari pemerintah melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), seperti relaksasi Kredit Usaha Rakyat (KUR), subsidi bunga, dan modal kerja. Di tengah situasi pandemi ini, pelaku bisnis tentu ingin menjaga keberlanjutan usaha mereka. Untuk membangun bisnis yang komprehensif dan berkelanjutan, manajemen keuangan yang efisien sangat penting agar bisnis dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti sekarang. Oleh karena itu, memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik menjadi kunci bagi para pengusaha untuk mengembangkan dan menjaga bisnis mereka agar terus maju dan berkelanjutan (Ramadhani et al., 2022).

Dalam memulai atau mengelola restoran, ada beberapa langkah penting yang perlu diambil oleh pelaku usaha. Pertama, mereka perlu merencanakan anggaran usaha dengan memperoleh modal dari tabungan pribadi atau pinjaman, dengan komposisi 40% dari pinjaman dan 60% dari modal sendiri. Setelah itu, mereka harus memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha untuk mengawasi arus keuangan dengan lebih jelas. Hal ini dapat membantu dalam menghitung kas bulanan usaha dengan lebih akurat dan menghindari krisis uang kas karena penggunaan uang untuk keperluan pribadi. Selanjutnya, pemilik restoran perlu memprioritaskan penggunaan modal, apakah untuk aset tetap seperti membangun tempat produksi yang lebih baik atau untuk pembelian bahan baku dan membayar gaji karyawan. Selain itu, mereka perlu mengikuti permintaan pasar, memprediksi jumlah penjualan produk, dan menyiapkan dana produksi serta biaya pemasaran. Harga produk bisa disesuaikan dengan lokasi penjualan, sehingga harga penjualan akan bervariasi tergantung pada jarak antara tempat produksi dan pasar. Dengan

perencanaan yang baik, pemilik restoran dapat mengelola usahanya secara efisien dan meningkatkan peluang kesuksesan dalam bisnis restoran (Kartika et al., 2020).

Dalam rangka kelancaran usaha restoran, pelaku restoran perlu memiliki pengetahuan tentang pengelolaan catatan keuangan. Catatan keuangan yang dikelompokkan berdasarkan jenisnya, seperti catatan pengeluaran, catatan pemasukan, buku kas utama, buku stok barang, dan buku inventaris barang, sangat penting. Pencatatan ini memungkinkan pelaku restoran untuk memantau aliran keuangan dengan jelas, mengidentifikasi keuntungan, memahami prospek usaha, dan mengelola transaksi yang semakin meningkat. Penting juga untuk mengawasi pemasukan, utang, dan piutang, agar pelaku restoran dapat mengoptimalkan profit keuangan. Mengabaikan pencatatan keuangan dapat berpotensi menghambat proses usaha, meningkatkan risiko kecurangan, dan bahkan mengarah pada kebangkrutan, karena ketidakmampuan untuk membuat kebijakan yang tepat terkait pemasukan dan pengeluaran keuangan (Matiin, 2021).

Laporan keuangan sangat penting bagi pelaku restoran karena memberikan gambaran yang terperinci tentang keuangan usaha. Dengan melibatkan pencatatan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan rasio keuangan, pelaku restoran dapat menggunakan data ini untuk pertimbangan, terutama dalam keputusan penambahan modal usaha melalui fasilitas pembiayaan keuangan. Selain itu, laporan keuangan membantu pelaku restoran dalam manajemen keuangan dan optimalisasi pengelolaan kekayaan untuk mencapai keuntungan. Ini juga membantu dalam menilai apakah penggunaan modal kerja internal sudah memadai atau memerlukan pendanaan eksternal (Matiin, 2021).

Pengendalian keuangan adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh pelaku restoran, dan mencakup manajemen kas, pembayaran upah dan gaji, investasi, inventaris, pengeluaran umum, piutang dagang, hutang dagang, pengiriman dan penjualan, serta aktiva tetap. Tujuan dari pengendalian keuangan adalah untuk memastikan bahwa investasi, alokasi biaya, dan laba sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh pelaku restoran. Pengendalian keuangan sangat krusial dalam menjaga kelancaran operasi perusahaan, dan biasanya melibatkan pemilik restoran dalam pengawasan langsung atas berbagai aspek keuangan. Namun, ketika usaha tumbuh, pemilik mungkin perlu merekrut pegawai untuk membantu dalam mengelola penjualan, produksi, dan keuangan, dan ini mengharuskan perkembangan sistem pengendalian keuangan

yang lebih efektif untuk mengatasi masalah seperti koordinasi, komunikasi, dan kebutuhan informasi keuangan yang lebih kompleks (Yulianto & Setiawan, 2021).

Kota Tangerang merupakan lokasi dengan perkembangan sektor kuliner yang pesat, berkat posisinya yang strategis di perbatasan antara Jakarta dan Tangerang Selatan. Karena alasan ini, pengaruhnya terhadap bidang kuliner sangat signifikan, dengan munculnya berbagai rumah makan atau restoran baru yang menawarkan variasi masakan dan cita rasa unik. Fenomena ini telah mengubah Tangerang Kota menjadi destinasi wisata kuliner yang menjanjikan, berpotensi besar, dan memiliki prospek perkembangan yang cerah, terutama dalam hal restoran (Kristiana et al., 2018).

Dengan berkembangnya usaha restoran di Tangerang Kota, menjadi semakin penting untuk memahami bagaimana mengatur keuangan perusahaan. Seringkali, manajemen keuangan diabaikan oleh pelaku restoran di Tangerang Kota karena kurangnya pemahaman mereka tentang keuangan dan akuntansi, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada kinerja bisnis mereka. Profesionalisme dalam manajemen keuangan, seperti perencanaan anggaran, pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pengendalian keuangan, akan membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka secara efisien. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang baik dalam mengelola usaha, manajemen keuangan yang cermat sangat diperlukan. Peningkatan aspek keuangan akan berkontribusi pada peningkatan kinerja pelaku restoran di Tangerang Kota.

Penyusunan rencana penggunaan anggaran yang memadai memiliki potensi untuk mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan usaha kecil dan menengah. Ketika pelaku bisnis restoran menjalankan pengeluaran anggaran dengan komitmen dan ketepatan, maka mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif dalam usaha kecil dan menengah, perencanaan anggaran yang cermat sangat penting. Kegagalan dalam pengeluaran anggaran pada tahap awal dapat berdampak negatif pada perencanaan selanjutnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Anandah & Aufa, (2023) dan Pardita et al.(2019) menunjukkan bahwa penerapan anggaran yang baik dan sesuai berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pardita et al. (2019) dan Adriani et al. (2014) telah mengkonfirmasi bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur setiap hari

berdampak positif pada laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan dapat berfungsi sebagai jaminan ketika mengajukan pinjaman di bank untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Ketika usaha tumbuh dengan cepat, diperlukan tambahan dana atau layanan dalam proses produksi agar usaha terus berkembang. Laporan keuangan yang teratur akan mempermudah proses pengajuan pinjaman di bank untuk keperluan modal tambahan. Ini penting karena salah satu persyaratan umum saat mengajukan pinjaman ke bank adalah menyajikan laporan keuangan yang lengkap. Bank perlu memahami arus keuangan yang terjadi dalam operasional bisnis.

Merencanakan biaya secara ekonomis dalam operasional restoran adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengendalikan keuangan di masa mendatang. Pentingnya penggunaan anggaran dengan efektif dan efisien tidak dapat diabaikan dalam bisnis seperti ini. Penyusunan anggaran menjadi kunci untuk memastikan bahwa kebutuhan usaha dapat terpenuhi sambil mengarahkan perkembangan bisnis ke jalur yang tepat. Menggunakan anggaran dengan cara yang efektif dan efisien bertujuan untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan atau alokasi dana yang tidak sesuai pada area non-prioritas. Studi yang dilakukan oleh Musdalifa et al. (2021) mendukung pandangan bahwa penerapan anggaran yang efektif dan efisien berkontribusi positif pada pengendalian keuangan.

Banyak pemilik restoran yang menganggap bahwa pengelolaan mereka tidak perlu terlalu rinci. Mereka sering merasa bahwa karena bisnis mereka masih dalam skala kecil, pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana. Namun, sebenarnya, pencatatan keuangan dalam bisnis kecil memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini dapat berdampak signifikan pada perkembangan bisnis restoran di masa depan. Banyak contoh pemilik restoran yang terpaksa menutup usahanya karena mengalami masalah keuangan. Dengan menjaga pencatatan keuangan yang teratur dan sistematis, pemilik restoran dapat lebih jelas tentang apa yang dibutuhkan dalam operasional mereka. Ketika diperlukan pengeluaran untuk keperluan tertentu, mereka dapat merujuk pada kondisi keuangan mereka. Hal ini membantu pemilik restoran untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengeluaran, dengan memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki manfaat konkret dalam meningkatkan produktivitas. Selain itu, pemilik restoran dapat menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pengeluaran berdasarkan kondisi keuangan mereka. Penelitian yang telah dilakukan oleh Pusporini (2020)

dan Larasdi Putra & Suwitari (2020) telah membuktikan bahwa pencatatan keuangan yang tertib dan teratur berdampak positif pada pengendalian keuangan.

Ketika sebuah restoran telah mencapai tingkat perkembangan yang signifikan, peran pemimpin restoran tidak lagi terbatas pada pengamatan fisik langsung, melainkan memerlukan referensi historis dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan restoran dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam situasi tertentu, pemimpin restoran dapat mengelola perencanaan dan pengendalian dengan membandingkan laporan keuangan dari tahun ke tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) telah mengonfirmasi bahwa laporan keuangan memiliki dampak positif pada pengendalian keuangan.

Para pemilik restoran perlu memiliki kemampuan untuk mengelola anggaran dengan efektif dan efisien, dengan tujuan memenuhi kebutuhan operasional mereka dan untuk memberikan arahan yang tepat bagi perkembangan bisnis mereka. Oleh karena itu, penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja restoran dan membuat prediksi mengenai arah masa depan perusahaan. Dengan laporan keuangan yang baik dan teratur, pemilik restoran dapat dengan lebih mudah mengendalikan aspek keuangan mereka. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif, yang akan membantu mencegah berbagai masalah yang mungkin timbul akibat penggunaan anggaran yang berlebihan.

Studi yang dilakukan oleh Lusy et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan anggaran yang efektif dan efisien berkontribusi positif pada kualitas laporan keuangan, yang pada gilirannya memudahkan pengendalian keuangan. Semua restoran perlu menjalankan pencatatan keuangan guna memastikan laporan keuangan yang akurat, sehingga dapat menghindari penggunaan anggaran yang berlebihan. Proses pencatatan keuangan memegang peran penting dalam memberikan kemudahan kepada pemilik restoran dalam menyusun laporan keuangan, yang pada gilirannya mendukung implementasi pengendalian internal dan kelancaran perkembangan bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Suarjana & Musmini (2020) menekankan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam bisnis, karena ini memungkinkan pemilik usaha untuk melacak sejauh mana kinerja usaha mereka meningkat dalam setiap periode, yang pada akhirnya mendukung pencapaian pengendalian keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif program Smart PLS, penelitian ini didapatkan dari informasi yang akurat mengenai penggunaan anggaran, pencatatan keuangan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para pelaku restoran di Tangerang Kota, Provinsi Banten. Pencarian informasi yang faktual pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif mengetahui penggunaan anggaran, pencatatan keuangan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan pada pelaku restoran di Tangerang Kota, Provinsi Banten.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuisioner. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atau kuesioner yang diberikan kepada pelaku restoran di Tangerang Kota, Provinsi Banten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh restoran yang ada di Tangerang Kota, Provinsi Banten. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017) (Sugiyono).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian ini, yaitu: (1) Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah restoran yang ada di Tangerang Kota, Provinsi Banten; (2) Mengingat populasinya besar dan keterbatasan waktu dan biaya penelitian, maka sampel perlu dibatasi yang dalam pengambilan sampel yaitu 40 sampel; (3) Pelaku usaha adalah pemilik restoran berciri khas masakan Indonesia.

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 restoran yang ada di Tangerang Kota, karena menurut Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 responden sampai dengan 500 responden. Nama restoran yang dijadikan dalam sampel penelitian ini ada pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Restoran	No	Nama Restoran
1	Waroeng SS Spesial Sambal "SS" Kisamaun	21	Angkringan Iseng Iseng Sate Seafood
2	Masakan Khas Tangerang - Laksa JOJO	22	Warung Nasi Haji Omah
3	Rumah Makan Bambu Kuning	23	Warung Makan Sederhana Jawa
4	PARI GOGO Resto	24	Warung Sunda Sari Raos
5	Rumah Makan Saung Cita	25	Sop Iga Bang Edi
6	Madun Kitchen	26	Sate Solo Pak Min

No	Nama Restoran	No	Nama Restoran
7	Rumah Makan Kawalli Babakan	27	Saung Lesehan Mama Nanda
8	Saung Nunking	28	Soto Tangkar Mpok Nurlela
9	Warung Makan Sunda Mang Ade	29	Gado-Gado Neng Dahlia
10	Rumah Makan 99	30	Nasi Bebek Mak Nyus
11	Nasi Uduk Ketupat Sayur Encim Sukaria	31	Soto Ayam Surabaya
12	Rumah Makan Nyi Bara	32	Saung Pinggiran Kota
13	Restaurant Ibu Hj. Kokom	33	Soto H. Yanto Khas Cilacap
14	Warung Makan Besek Sunda	34	Sop Ayam Pak Wan Klaten
15	Rumah Makan Saung Warisan	35	Nasi Pecel Khas Purwodadi
16	Ayam Goreng Sari Raos Bandung	36	Warung Makan Hadi Mutiara Dewi
17	Sambel Gledeg Galeong Ibu Siti Nurkhotimah	37	Sate Padang Pariaman
18	Rumah Makan Budhe Diar	38	Nasi Kalimantan
19	Depot Pak Broto	39	Pondok Sate Tegal Ibu Suci
20	Nasi Melayu Mak Lani	40	Sambal Bakar Selera Muda

Sumber: Peneliti (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

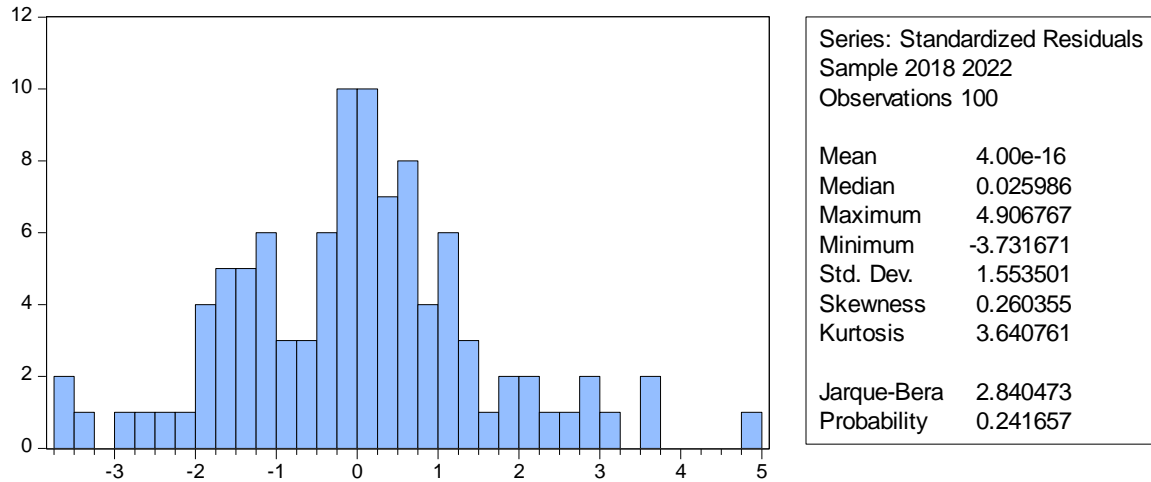
Hasil Penelitian

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	25	63%
Perempuan	15	38%
Usia		
21-27 Tahun	16	40%
28-34 Tahun	10	25%
35-41 Tahun	14	35%
> 41 Tahun	0	0%

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak mengelola usaha restoran dengan jumlah 25 orang dengan persentase 63% sedangkan responden perempuan berjumlah 15 orang dengan persentase 38%. Hal ini membuktikan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih giat berusaha sebagai anggota keluarga yang menjadi pencari nafkah. Kemudian mayoritas responden berusia 21-27 tahun berjumlah 16 orang dengan persentase 40%. Kelompok umur tersebut merupakan perwakilan dari responden yang kebanyakan adalah usia yang produktif dan semangat untuk melakukan usaha yang dirintis sampai usaha berkembang dan maju.



Gambar 1. Uji Normalitas

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa Jarque-Bera $2,840473 > 0,05$. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat nilai JB dengan tingkat alpha 5%, jika nilai probabilitas $JB > 0,05$ maka dapat dilihat bahwa residual distribusi normal. Dari tabel uji normalitas di atas diketahui nilai probabilitas Jarque-Bera $02,840473 > 0,05$ artinya data distribusinya normal.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Average Variance Extracted
Penggunaan Anggaran	0,606
Pencatatan Keuangan	0,532
Laporan Keuangan	0,546
Pengendalian Keuangan	0,677

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS (2023)

Dalam melihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*) $> 0,50$, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memenuhi persyaratan AVE seperti yang terlihat dalam tabel di atas karena semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,50.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Penggunaan Anggaran	0,906	0,911
Pencatatan Keuangan	0,857	0,901
Laporan Keuangan	0,789	0,819
Pengendalian Keuangan	0,904	0,907

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS (2023)

Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*, dengan syarat bahwa nilai *cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,7 dan *composite reliability* juga harus lebih besar dari 0,7. Tabel di atas mengindikasikan bahwa semua variabel dapat diandalkan

karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 dan *composite reliability* juga lebih besar dari 0,7.

Tabel 5. R-Square Adjusted

Variabel	R-Square Adjusted
Laporan Keuangan	0,872
Pengendalian Keuangan	0,868

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS (2023)

Pada tabel di atas mengindikasikan bahwa sekitar 87,2% variabel laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel penggunaan anggaran dan pencatatan keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 12,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel di atas, nilai *Adjusted R-Square* untuk pengendalian keuangan adalah 0,868. Hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 86,8% variabel pengendalian keuangan dipengaruhi oleh penggunaan anggaran, pencatatan keuangan, dan laporan keuangan. Sisanya, sekitar 13,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 6. Direct Effect

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	t-Statistic (O/STDEV)	P Values
Penggunaan Anggaran → Laporan Keuangan	0,097	0,095	0,145	0,672	0,502
Pencatatan Keuangan → Laporan Keuangan	0,800	0,790	0,106	7,512	0,000
Penggunaan Anggaran → Pengendalian Keuangan	0,010	0,071	0,182	0,055	0,956
Pencatatan Keuangan → Pengendalian Keuangan	0,226	0,149	0,312	0,726	0,468
Laporan Keuangan → Pengendalian Keuangan	0,595	0,633	0,279	2,134	0,033

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS (2023)

Angka P-Values penggunaan anggaran terhadap laporan keuangan adalah 0,502. Artinya, nilai P-Values (0,502) lebih besar daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Angka P-Values pencatatan keuangan anggaran terhadap laporan keuangan adalah 0,000. Artinya, nilai P-Values (0,000) lebih kecil daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Angka P-Values penggunaan anggaran terhadap pengendalian keuangan adalah 0,956. Artinya, nilai P-Values (0,956) lebih besar daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan. Angka P-Values pencatatan keuangan terhadap pengendalian keuangan adalah 0,000. Artinya, nilai P-Values (0,468) lebih besar daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan.

Angka P-Values laporan keuangan terhadap pengendalian keuangan adalah 0,000. Artinya, nilai P-Values (0,000) lebih kecil daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_5 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan.

Tabel 7. Indirect Effect

Variabel				Original Sample (0)	Standar Deviation (STDEV)	t-Statistic (O/STDEV)	P Values	
Penggunaan Anggran	→	Laporan Keuangan	→	Pengendalian Keuangan	0,035	0,103	0,342	0,732
Pencatatan Keuangan	→	Laporan Keuangan	→	Pengendalia Keuangan	0,505	0,232	2,171	0,030

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS (2023)

Angka P-Values penggunaan anggaran terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan adalah 0,732. Artinya, nilai P-Values (0,732) lebih kecil daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_6 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan. Angka P-Values pencatatan keuangan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan adalah 0,030. Artinya, nilai P-Values (0,030) lebih kecil daripada nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_7 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Anggaran Terhadap Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena anggaran hanya merupakan rencana perkiraan pengeluaran dan pemasukan untuk periode tertentu. Sementara laporan keuangan adalah catatan keuangan yang sebenarnya dan akurat mengenai kinerja keuangan suatu organisasi selama periode waktu tertentu. Anggaran sering kali disusun oleh pelaku restoran berdasarkan kondisi ekonomi dan pasar yang berlaku pada saat itu. Namun, kondisi ekonomi dan pasar dapat berubah secara tiba-tiba dan tidak terduga, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan organisasi. Akibatnya, laporan keuangan mungkin tidak selalu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang dilakukan Anandah & Aufa, (2023) menunjukkan bahwa penting untuk diingat bahwa anggaran dan laporan keuangan memiliki tujuan yang berbeda. Anggaran adalah alat perencanaan dan pengelolaan sumber daya, sedangkan laporan keuangan adalah gambaran akurat dan lengkap tentang kinerja keuangan organisasi. Meskipun penggunaan anggaran dapat membantu dalam pengelolaan keuangan, dampaknya pada laporan keuangan tidak selalu mencerminkan kenyataan bisnis yang sebenarnya.

Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena pencatatan keuangan yang akurat dan terperinci memberikan pelaku restoran dapat memberikan transparansi dalam hal keuangan kepada para pemilik usaha, investor, dan pihak lain yang berkepentingan. Transparansi ini memungkinkan mereka untuk memahami secara jelas keadaan keuangan restoran dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pencatatan keuangan yang baik dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik restoran. Dengan memiliki akses ke informasi keuangan yang terkini, pemilik dapat mengambil keputusan yang bijaksana dalam hal pengeluaran, investasi, dan strategi bisnis. Pemantauan pendapatan dan biaya restoran secara teratur melalui pencatatan keuangan yang baik juga memungkinkan pemilik untuk mengidentifikasi peluang penghematan atau perbaikan efisiensi yang mungkin ada.

Pardita et al. (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengakses sumber daya keuangan tambahan,

seperti pinjaman dari bank atau investor potensial. Laporan keuangan yang teratur dan akurat memberikan bukti yang kuat tentang kinerja finansial usaha dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi bagi pihak-pihak yang ingin memberikan dukungan keuangan. Andriani (2014) membuktikan penelitiannya bahwa pencatatan keuangan yang baik juga penting dalam mengatur pengendalian internal usaha. Dengan menjaga pencatatan yang tepat, restoran dapat mengidentifikasi penyimpangan atau kecurangan internal yang mungkin terjadi. Hal ini membantu dalam pencegahan kehilangan keuangan dan melindungi aset usaha.

Pengaruh Penggunaan Anggaran Terhadap Pengendalian Keuangan

Dalam penelitian ini penggunaan anggaran tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena penggunaan anggaran yang tidak tepat atau tidak efektif yang dibuat oleh pelaku restoran dapat menyebabkan anggaran menjadi tidak berpengaruh pada pengendalian keuangan. Anggaran yang tidak disusun dengan cermat oleh pelaku restoran atau tidak mengikuti perubahan kondisi ekonomi, dampaknya pada pengendalian keuangan bisa menjadi terbatas. Selain itu, ketidaksiplinan dalam mengikuti anggaran atau kurangnya transparansi dalam pelaksanaan anggaran juga dapat mengurangi efektivitas pengendalian keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lasmaya et al. (2013) menunjukkan bahwa penggunaan anggaran yang tepat dan disiplin dalam pelaksanaannya dapat berpengaruh positif pada pengendalian keuangan. Anggaran yang disusun dengan baik dapat memberikan kerangka kerja yang diperlukan bagi organisasi untuk mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan mereka dengan lebih efisien dan efektif.

Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Pengendalian Keuangan

Dalam penelitian ini pencatatan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena ada pencatatan keuangan yang tidak akurat atau terjadi kesalahan dalam menginput data yang dilakukan oleh pelaku restoran, maka laporan keuangan akan menyajikan informasi yang salah. Ketidakkuratan ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan mengurangi efektivitas pengendalian. Pencatatan keuangan dilakukan tidak teratur atau seringkali tertunda, manajemen tidak akan memiliki visibilitas yang tepat terhadap situasi

keuangan saat ini. Akibatnya, manajemen akan kesulitan mengawasi dan mengendalikan keuangan organisasi secara efektif.

Pencatatan keuangan yang akurat menurut penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2023) menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan tidak terintegrasi dengan baik dengan proses bisnis, data keuangan mungkin tidak akurat atau tidak tepat waktu. Selain itu, kurangnya aksesibilitas data juga dapat menghambat proses pengendalian keuangan yang efektif.

Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Pengendalian Keuangan

Dalam penelitian ini laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena laporan keuangan menyediakan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan restoran. Pelaku restoran dapat menganalisis rasio keuangan seperti laba kotor, laba bersih, margin keuntungan, atau perputaran modal kerja untuk mengevaluasi sejauh mana restoran mencapai tujuan keuangan mereka. Jika ada kinerja yang tidak memuaskan, laporan keuangan dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Laporan keuangan juga berperan penting dalam memastikan restoran patuh terhadap hukum dan peraturan keuangan yang berlaku. Dengan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan lengkap, pelaku restoran dapat memenuhi persyaratan pelaporan pajak, audit, atau peraturan keuangan lainnya. Ini akan membantu menghindari sanksi atau masalah hukum yang dapat merugikan operasional restoran. Dengan memantau laporan keuangan, pelaku restoran dapat melihat biaya bahan baku, persediaan yang tersedia, dan pemborosan atau kehilangan yang terjadi. Dengan informasi ini, mereka dapat mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan persediaan, seperti mengurangi pemborosan atau meningkatkan efisiensi dalam manajemen persediaan.

Penelitian yang dilakukan Sari et al. (2020) membuktikan bahwa menganalisis laporan keuangan pada pelaku usaha dapat mengidentifikasi bagian mana dari operasional mereka yang menghabiskan banyak uang dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mengendalikan pengeluaran tersebut. Misalnya, jika laporan keuangan menunjukkan biaya bahan baku yang tinggi, pelaku usaha dapat mengubah pemasok atau mengevaluasi menu mereka untuk mengurangi biaya. Dengan melihat laporan keuangan secara berkala, pelaku usaha dapat mengidentifikasi tren penjualan, menu yang paling laku, atau waktu-waktu sibuk di tempat usaha. Informasi ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat, seperti

mengoptimalkan stok, mengatur jadwal kerja, atau merencanakan promosi untuk meningkatkan pendapatan.

Pengaruh Penggunaan Anggaran Terhadap Pengendalian Keuangan Melalui Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena anggaran yang dibuat tanpa mempertimbangkan perubahan kondisi pasar, fluktuasi harga bahan baku, atau perubahan lain yang tidak terduga, dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara anggaran dan realita bisnis. Akibatnya, pelaporan keuangan mungkin tidak mencerminkan kondisi aktual dan kinerja sebenarnya dari restoran tersebut. Anggaran yang tidak terintegrasi dengan baik dengan proses bisnis sehari-hari dan pengambilan keputusan operasional, maka anggaran hanya menjadi angka di atas kertas tanpa dampak nyata pada pengendalian keuangan dan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Yudiana & Budiarto (2017) menunjukkan bahwa untuk mencapai pengendalian keuangan yang baik dan dampak yang positif pada laporan keuangan, pelaku restoran harus memastikan bahwa anggaran disusun dengan cermat, terintegrasi dengan baik dalam proses bisnis, dipantau dengan cermat, dan sesuai dengan kondisi aktual bisnis yang sedang dihadapi.

Pengaruh Pencatatan Keuangan Terhadap Pengendalian Keuangan Melalui Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan pada pelaku restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten, hal ini karena dengan melakukan pencatatan keuangan yang baik, restoran dapat memberikan transparansi yang tinggi terkait dengan arus keuangan dan kondisi finansial mereka. Laporan keuangan yang terstruktur dan terperinci memungkinkan pemilik restoran dan pihak terkait untuk melacak pendapatan, pengeluaran, aset, dan liabilitas secara lebih mudah. Transparansi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan memberikan wawasan yang jelas mengenai kesehatan keuangan restoran. Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan restoran untuk memantau dengan cermat pengeluaran mereka. Dengan melacak setiap pengeluaran, restoran dapat mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi atau dioptimalkan. Informasi

ini sangat berharga dalam mengendalikan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi restoran. Pencatatan keuangan yang baik memberikan data dan informasi yang akurat kepada pemilik restoran untuk membuat keputusan strategis. Dengan memahami kondisi keuangan mereka secara menyeluruh, pemilik restoran dapat merencanakan investasi, pengembangan menu, ekspansi, atau perubahan lainnya yang sesuai dengan situasi finansial restoran. Keputusan yang didasarkan pada informasi keuangan yang kuat cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik dalam jangka panjang.

Suarjana & Musmini (2020) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang terperinci membantu pelaku usaha dalam memantau pendapatan mereka. Pelaku usaha dapat melacak penjualan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta membandingkannya dengan target dan kinerja sebelumnya. Hal ini memungkinkan identifikasi tren penjualan, menu populer, dan peluang peningkatan pendapatan. Dengan pengetahuan ini, pelaku usaha dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, karena anggaran merupakan rencana perkiraan keuangan, sedangkan laporan keuangan mencatat kinerja keuangan yang sebenarnya sehingga tidak dapat mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat; (2) Pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, karena pencatatan keuangan membantu dalam pengendalian keuangan, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, pemenuhan kewajiban hukum dan perpajakan, serta membangun transparansi dan kepercayaan dengan pihak-pihak terkait; (3) Penggunaan anggaran tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian keuangan, karena anggaran yang tidak disusun secara matang atau tidak mengikuti perubahan kondisi perekonomian dapat memberikan dampak yang terbatas terhadap pengendalian keuangan; (4) Pencatatan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan, karena pencatatan keuangan tidak akurat atau terdapat kesalahan sehingga mengurangi efektivitas pengendalian keuangan; (5) Laporan keuangan berpengaruh signifikan

terhadap pengendalian keuangan, karena laporan keuangan memberikan gambaran keuangan restoran secara menyeluruh dan memungkinkan pemilik atau manajemen mengendalikan keuangan dengan lebih efektif; (6) Penggunaan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan, karena perbedaan anggaran dengan perubahan kondisi pasar dan fluktuasi harga bahan baku dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak akurat. angka-angka yang tidak mempunyai dampak nyata terhadap pengendalian keuangan dan laporan keuangan; (7) Pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian keuangan melalui laporan keuangan, karena pencatatan keuangan yang baik merupakan bagian penting dalam pengendalian keuangan bagi pengusaha restoran. Dengan menyimpan catatan yang akurat dan teratur, operator restoran dapat mengidentifikasi potensi masalah, mengendalikan pengeluaran dan pendapatan, dan membuat keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia.

Saran praktis dari penelitian ini adalah: (1) Bagi operator restoran di Kota Tangerang Provinsi Banten diharapkan memanfaatkan teknologi software akuntansi yang telah dirancang untuk membantu operator restoran dalam pencatatan keuangan; (2) Biasakan menganalisis laporan keuangan secara berkala, misalnya bulanan atau triwulanan. Laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi dan arus kas akan memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan restoran yang dapat melihat pendapatan, biaya dan profitabilitas yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Saran teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian tidak hanya pada satu lokasi saja melainkan pada berbagai lokasi dan diperlukan variabel penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandah, N. A., & Aufa, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(1), 1–7
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(2): 97-107. DOI: <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Andriani, L. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi*, 2(1): 3-7. DOI: <https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.2254>
- Musdalifa., Haanurat, I., & Nasrullah. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Penggunaan

- P2P Lending Terhadap Modal Usaha Serta Kinerja Keuangan UMKM Makassar. *Competitiveness*, 10(2): 227-234. <https://doi.org/10.26618/competitiveness.v10i2.6604.g4294>
- Lasmaya. S. M., Fitria, B. T., & Mulyatno. (2013). Pengaruh Pengendalian Keuangan Terhadap Penggunaan Anggaran Pada Keuangan Pusat II Direktorat Keuangan Angkatan Darat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 7(2): 95-104. <https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jebe/article/view/174>
- Larasdiputra, G. D. & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3): 653-664. DOI: <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i3.29980>
- Lusy, L., Hermanto, Y. B., & Yohanes, A. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Untuk Menunjang UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1): 1-11. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5758>
- Kartika, C., Rudianto, R., & Suhariningsih, L. (2020). Pengelolaan dan Pembinaan Usaha Mikro Warung Makanan dan Minuman Model Primitive di Surabaya Barat. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2): 93-108. DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/hm.v1i2.5378>
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata di Kota Tangerang. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 9(1), 18-23.
- Matiin, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Pandemi Pada Kedai Canai Incos Putri. *Jurnal Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(2): 156-166. DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/plakat.v3i2.6643>
- Pardita, W. A., Julianto, P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM di Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3): 286-297. DOI: <https://doi.org/10.23887/jimat.v10i3.22803>
- Pusporini. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1): 58-69. DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Ramadhani, F., Machmud, R., & Ishak, M. I. (2022). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada UMKM di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2): 454-463. DOI: <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i2.16462>
- Sari, R. P., Mulyani, C. S. M., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *JRAMB Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB Yogyakarta*, 6(1): 1-10. DOI: <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697>
- Suarjana, I. W., & Musmini, L. S. (2020). Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Pada Home Industry Kain Tenun Endek Mastuli Sari Artha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 11(2): 1-12. DOI:
<https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.24928>

Yudiana, Y., & Budiarto, A. (2017). Pengujian Substantif Laporan Internal Audit Terhadap Piutang Usaha Pada PT. Cahaya Buana Intitama. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(1): 53-83. DOI: 10.32832/NERACA.V12I1.1987

Yulianto, A. R., & Setiawan, W. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM “Kelompok Binaan Handayani Catering“ Ditengah Covid 19. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(1): 60-68. DOI: <https://doi.org/10.26714/jsm.4.1.2021.60-68>